

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berlandaskan temuan penelitian serta pembahasan yang sudah dipaparkan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan pemerintah daerah Kota Tebing Tinggi pada tahun 2018-2022 apabila dihitung dari rasio derajat desentralisasi fiskal tergolong kurang sebab terletak pada rentang 10,01-20,00%.
2. Kinerja keuangan pemerintah daerah Kota Tebing Tinggi pada tahun 2018-2022 apabila dihitung dari rasio kemandirian keuangan daerah dikategorikan sangat rendah dengan pola hubungan instruktif sebab berada pada rentang 0-25%.
3. Kinerja keuangan pemerintah daerah Kota Tebing Tinggi pada tahun 2018-2022 apabila dihitung dari rasio ketergantungan keuangan daerah dikategorikan sangat tinggi sebab persentase lebih dari 50%.
4. Kinerja keuangan pemerintah daerah Kota Tebing Tinggi apabila dihitung dari rasio efektivitas PAD pada tahun 2018 dikategorikan sangat efektif sebab persentase di atas 100%. Sedangkan, pada tahun 2019-2022 dikategorikan kurang efektif yaitu pada interval 75-89%. Kecuali pada tahun 2020 dikategorikan tidak efektif sebab persentase kurang dari 75%.
5. Kinerja keuangan pemerintah daerah Kota Tebing Tinggi apabila dihitung dari rasio efisiensi keuangan daerah pada tahun 2018 dan 2022 dikategorikan tidak efisien karena persentase lebih 100%. Sedangkan, pada tahun 2019-2021 dikategorikan kurang efisien sebab terletak pada rentang 90-100%.
6. Kinerja keuangan pemerintah daerah Kota Tebing Tinggi pada tahun 2018-2022 apabila dihitung dari rasio keserasian lebih mengutamakan dananya terhadap belanja operasi dibandingkan belanja modal.
7. Kinerja keuangan pemerintah daerah Kota Tebing Tinggi apabila dihitung dari rasio pertumbuhan PAD mengalami pertumbuhan negatif pada tahun 2019-2021 dan pertumbuhan positif pada tahun 2022. Rasio pertumbuhan

pendapatan daerah mengalami pertumbuhan negatif pada tahun 2019, 2020 dan 2022, namun mengalami pertumbuhan positif pada tahun 2021. Rasio pertumbuhan belanja operasi mengalami pertumbuhan negatif pada tahun 2019 dan 2020, tetapi mengalami pertumbuhan positif pada tahun 2021 dan 2022. Rasio pertumbuhan belanja modal mengalami pertumbuhan negatif pada tahun 2019, 2020 dan 2022, tetapi mengalami pertumbuhan positif pada tahun 2021.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan penelitian serta kesimpulan, berikut sebagian saran yang bisa bermanfaat dalam peningkatan kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kota Tebing Tinggi. Adapun saran tersebut antara lain:

1. Pemerintah Kota Tebing Tinggi diharapkan dapat meningkatkan PAD dengan menggali potensi-potensi yang menambah jumlah PAD sehingga tercapainya kemandirian keuangan dan ketergantungan keuangan daerah pada pemerintah provinsi atau pusat dapat berkurang.
2. Pemerintah Kota Tebing Tinggi diharapkan untuk lebih meminimalisir belanja daerahnya dalam memperoleh pendapatan daerah supaya terciptanya efisiensi keuangan daerah.
3. Pemerintah Kota Tebing Tinggi diharapkan dapat lebih optimal dalam mengalokasikan dananya terhadap belanja operasi serta belanja modal dengan mengurangi besaran belanja operasi serta menambah besaran belanja modal.
4. Berdasarkan pemaparan hasil temuan penelitian serta pembahasan yang sudah dijelaskan, maka Pemerintah Kota Tebing Tinggi diharapkan dapat memperbaiki serta meningkatkan kinerja keuangan daerah.
5. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan bisa melaksanakan riset dengan memperbanyak kota/kabupaten yang ada di Sumatera Utara, menambah periode menjadi lebih dari 5 tahun serta menambah jenis rasio keuangan yang digunakan untuk penilaian kinerja keuangan daerah, oleh karenanya

hasil penelitian yang didapatkan bisa memperoleh pemahaman lebih mendalam dan luas.

